

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang analisis asuhan keperawatan pada Tn. S dengan keadaan *Post Op* Fraktur Femur menggunakan intervensi kompres dingin untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien nyeri akut di Ruang Kertabumi RSUD Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama 3×24 jam pada pasien *post op* fraktur femur dengan masalah nyeri akut, pemberian terapi kompres dingin efektif membantu mengurangi intensitas nyeri akibat tindakan operasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan intensitas nyeri yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dari hari pertama hingga hari ketiga. Pendekatan multimodal dalam manajemen nyeri, yaitu mengombinasikan injeksi Santagesik 3 x 1 gram dan kompres dingin, dapat memberikan hasil yang lebih optimal karena kedua intervensi bekerja melalui mekanisme yang berbeda tetapi saling melengkapi. Injeksi Santagesik berperan sebagai terapi farmakologis untuk mengurangi persepsi nyeri, sedangkan kompres dingin memberikan efek lokal melalui vasokonstriksi, penurunan respons inflamasi, perlambatan hantaran impuls saraf, dan aktivasi mekanisme *gate control*. Kesimpulan yang didapatkan yaitu kompres dingin merupakan intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif sebagai terapi pendamping dalam membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post op* fraktur femur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian karya ilmiah akhir Ners diatas, peneliti berkesempatan mengemukakan saran terkait asuhan keperawatan Nyeri Akut terhadap pasien *Post Op* Fraktur Femur dengan menggunakan terapi kompres dingin, saran tersebut meliputi :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, desain penelitian eksperimental, serta membandingkan efektivitas terapi kompres dingin dengan metode nonfarmakologis lain, dalam mengurangi intensitas nyeri pada pasien *post op* fraktur femur dengan nyeri akut.

2. Bagi instansi pendidikan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pada pasien *post op* fraktur femur, khususnya terkait penerapan intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Bagi instansi terkait

Bagi instansi terkait diharapkan dapat menjadi pertimbangan penerapan asuhan keperawatan dalam upaya penanganan pada pasien *post op* fraktur femur.

